

## ABSTRAK

Huda, Ahsanul. 2021. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Open-Ended Menggunakan Metode Improve dengan Alat Peraga Realistik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Pola Bilangan di Kelas VIII MTs. Darul Ma'arif Solokuro*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Zaenal Arifin, M.Pd., (2) Arezqi Tunggal Asmana, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** Pendekatan *Open-Ended*, Metode *Improve*, Kemampuan Berpikir Kreatif.

Pada umumnya para pendidik matematika masih cenderung pada latihan penyelesaian soal yang bersifat prosedural dan mengakomodasi pengembangan berpikir tingkat rendah dan kurang dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pendekatan pembelajaran *Open-Ended* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan permasalahan terbuka yang memiliki lebih dari satu jawaban yang benar. Dengan mengkombinasikan pendekatan *Open-Ended* dan metode *Improve*, diharapkan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat testimulan dan siswa dapat menyelesaikan berbagai macam bentuk permasalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan penerapan Pendekatan *Open-Ended* menggunakan Metode *Improve* dengan alat peraga realistik dan kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan Pembelajaran Konvensional.

Penelitian ini dilakukan di MTs. Darul Ma'arif Solokuro, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A sebanyak 26 siswa sebagai kelas eksperimen yang diberi pembelajaran Pendekatan *Open-Ended* menggunakan Metode *Improve* dan VIII-B sebanyak 26 siswa sebagai kelas kontrol. Metode penelitian yang digunakan adalah *true experimental design* dengan desain *pretest-posttest* kelompok kontrol subjek random.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan penerapan Pendekatan *Open-Ended* menggunakan Metode *Improve* dengan alat peraga realistik dan kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan Pembelajaran Konvensional. Perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen dan kontrol terlihat pada perolehan persentase *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih yang cukup signifikan yaitu 43,38% untuk kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol 37,73%. Perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa juga dapat dilihat dari hasil uji *independent t-test* nilai *pretest* siswa dengan asumsi varian sama (*Equal varians assumed*) diperoleh nilai sig (2-tailed)  $0,014 < 0,05$ . Selanjutnya dilakukan analisis peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan analisis *Gain*. Nilai rata-rata *Gain* pada kelas eksperimen adalah 20 sedangkan pada kelas kontrol adalah 15.